

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai jenjang pendidikan perguruan tinggi. Matematika, mulai dari konsep yang sederhana sampai dengan konsep yang paling kompleks, memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan lainnya, juga dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Matematika perlu diberikan kepada siswa untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama.<sup>2</sup>

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai kekhususan dibandingkan dengan disiplin ilmu lainnya yang harus memperhatikan hakikat matematika dan kemampuan siswa dalam belajar.<sup>3</sup> Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang melibatkan interaksi dari berbagai pihak, interaksi dari guru, siswa dan seluruh komponen yang terlibat.

Matematika juga merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan jam pelajaran yang lebih banyak dari mata pelajaran yang lainnya,

---

<sup>1</sup>Asep Jihad, *Pengembangan Kurikulum Matematika*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h. 157.

<sup>2</sup>Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika: Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), h. 10.

<sup>3</sup> Rostina Sunadaya, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 29.

namun demikian banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit, menakutkan, menjenuhkan dan tidak menyenangkan, kebanyakan siswa pada umumnya menganggap bahwa pelajaran matematika adalah “momok”. Karena anggapan tersebut maka siswa tidak menyukai matematika, hal ini dapat berimbas pada pemahaman materi dan kemudian pada hasilnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, bahwa:

Tujuan dari mata pelajaran matematika di tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK adalah agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>4</sup>

Pemahaman konsep yang baik dan benar, perlu ditekankan dalam pembelajaran matematika sehingga siswa dapat mengetahui konsep dan menempatkan konsep untuk memecahkan masalah matematika. Pada Al-Qur'an surah Ash Shaad: 29 menjelaskan mengenai keutamaan berpikir atau memahami sesuatu, yang berbunyi:

مَكْتَبٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa pentingnya untuk berpikir dalam memahami sesuatu karena dalam matematika identik dengan angka-angka, rumus-rumus yang memerlukan konsentrasi dalam berpikir untuk memahami

---

<sup>4</sup>Kusrini, dkk, *Satrategi Pembelajaran Matematika*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 130.

matematika.<sup>5</sup> Pemahaman konsep dalam matematika memiliki makna sebagai kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep matematika antara lain, menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika, menerapkan konsep secara algoritma, memberikan contoh dari konsep yang dipelajari, menyajikan konsep dalam berbagai representasi, mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal.<sup>6</sup> Salah satu operasi hitung yang perlu dipahami konsep dasarnya adalah perkalian. Karena di sekolah dasar operasi hitung perkalian sebagai dasar yang dipakai pada operasi hitung selanjutnya dan pengembangan mata pelajaran matematika yang terdapat di kelas yang lebih tinggi lagi.

Salah satu cara guru adalah penggunaan media karena media merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan seorang guru dalam mengajar menyampaikan materi matematika. Harapannya dengan menggunakan media anak lebih bersemangat dan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik

Berkembangnya zaman semakin banyaknya media dalam belajar apalagi dalam pembelajaran matematika banyak berbagai media yang mudah dan menyenangkan dalam memahami materi pembelajaran matematika baik itu dari

---

<sup>5</sup> Abi Thahir ibn Ya'kub Al- Fayruz Abadiy, *Tanwir Al-Miqbas min Tafsir Ibn Abbas*, (Bairut Libanon: Dar Al-Fiqri, 2001), h. 455

<sup>6</sup>Karunia Eka LestariMokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h. 81.

operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan juga pembagian. Adapun salah satu media saat ini untuk pembelajaran matematika dalam operasi hitung perkalian untuk kelas rendah yang mampu menumbuhkan rasa senang anak dalam belajar dan mengurangi kesulitan anak saat belajar adalah pengajaran menggunakan media keranjang happy (*keppy*)

Penggunaan media ini dikarenakan keranjang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran juga akan berlangsung dalam suasana yang menyenangkan karena guru tidak hanya menyajikan media saja tapi mengemasnya dalam bentuk permainan yang dapat membangkitkan minat siswa. Membuat media keppy juga tidak terlalu sulit, karena hanya perlu menyiapkan kertas karton, gunting, dan lem.

Berdasarkan observasi sementara diketahui bahwa guru disana sudah menggunakan media keranjang happy (*Keppy*) dalam proses pembelajaran matematika pada materi operasi hitung perkalian kelas II. Namun saat pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran materi operasi hitung perkalian sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal dan kurang menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal dalam pembelajaran matematika peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dengan mengangkat judul mengenai **“Penggunaan Media Keranjang Happy (*Keppy*) Pada Pembelajaran Matematika Dalam Operasi Hitung Perkalian Kelas II SDN 1 Bulua**

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Penggunaan

Penggunaan adalah kemampuan guru mengoperasikan atau mendayagunakan media keppy dalam pembelajaran matematika operasi hitung perkalian SDN 1 Bulan.

### 2. Media *Keppy*.

Media Keppy bentuknya berupa sebuah keranjang kertas sederhana yang sudah dimodifikasi untuk meningkatkan daya tarik dan menciptakan kesan happy, sesuai dengan namanya keranjang happy.

### 3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran kegiatan mengajar yang mengandung makna belajar dan mengajar.

### 4. Operasi Hitung Perkalian

Operasi penjumlahan yang dilakukan dari suatu bilangan yang sama secara berulang, yaitu bilangan terkali di jumlahkan secara berulang-ulang pengalinya.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Keranjang Happy (*Keppy*) Pada Pembelajaran Matematika Dalam Operasi Hitung Perkalian Kelas II SDN 1 Bulan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media Keranjang Happy (*Keppy*) Pada Pembelajaran Matematika Dalam Operasi Hitung Perkalian Kelas II SDN 1 Buluan.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk penelitian terhadap judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Matematika sering dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa.
2. Matematika merupakan pelajaran yang penting dan berkelanjutan, sehingga pendidikan tingkat dasar merupakan konsep dasar yang harus dikuasai sebelum memahami konsep yang lebih tinggi.
3. Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda dalam setiap penguasaan materi pelajaran sehingga sebagian siswa memiliki kesulitan dalam belajar matematika.
4. Siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal dan tidak menyenangkan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian berawal dari adanya permasalahan, tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Penggunaan Keranjang Happy (*Keppy*) Pada Pembelajaran Matematika Dalam Operasi Hitung Perkalian Kelas II SDN 1 Bulan.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media Keranjang Happy (*Keppy*) Pada Pembelajaran Matematika Dalam Operasi Hitung Perkalian Kelas II SDN 1 Bulan.

#### **F. Signifikasi Penelitian**

1. Manfaat teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya dalam belajar mengajar matematika.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru, serta sebagai bahan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.
  - b. Bagi guru, sebagai bahan perbandingan untuk melaksanakan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
  - c. Bagi peserta didik, meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran matematika.
  - d. Bagi peneliti, berguna bagi penulis sendiri dalam menambah ilmu pengetahuan dan dapat juga menjadi bahan masukan bagi calon guru.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka baik yang berisi konseptual atau bahan-bahan yang memuat hasil penelitian terdahulu terkait masalah yang diteliti. Didalam beberapa karya ilmiah yang membahas tentang Penggunaan Media Keranjang Happy (*Keppy*) Pada Pembelajaran Matematika Dalam Operasi Hitung Perkalian Kelas II SDN 1 Buluan yaitu sebagai berikut:

1. Halimatus Sa'dah, 2016, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan judul skripsi *Penggunaan Media Catur Pada Pembelajaran Matematika di Kelas I MI Nurul Ulum Banjarmasin*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat penelitian sama mengenai pembelajaran matematika, dan metedologi sama dengan penulis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah penelitian sama metedologi nya dengan yang penulis teliti mengenai penggunaan. Adapun perbedaannya di skripsi saudari Halimatus Sa'dah *Penggunaan Media Catur Pada Pembelajaran Matematika*, media yang digunakan berbeda dengan peneliti.
2. Anshari, 2016, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan judul skripsi *Penggunaan Napier Pada Pembelajaran Matematika Kelas III Di MI Abi Manap Kecamatan Bataguh Kabupaten Kuala Kapuas*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah penelitian sama metedologi nya dengan yang penulis teliti mengenai penggunaan, adapun perbedaannya di skripsi saudari Ashari *Penggunaan Napier*



Pada Pembelajaran Matematika kelas III, media yang digunakan berbeda dengan peneliti.

3. Faisal Abdau 2016, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan judul skripsi *Penerapan Media Grafis dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Perkalian Siswa Kelas III SDN Bakarung Selatan 2 Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat penelitian sama-sama mengenai perkalian adapun perbedaannya di skripsi saudara Faisal Abdau Penerapan Media Grafis dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Perkalian, media yang digunakan berbeda dengan peneliti dan metedologi yang digunakan juga berbeda.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penyusunan penelitian terdiri beberapa bab dengan sistematika berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teoritis, berisi Pembelajaran Matematika SD/MI, Pengertian Pembelajaran Matematika, Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI, Operasi hitung perkalian matematika, Pengertian Media Pembelajaran, fungsi media pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan dan pemilihan media pembelajaran, langkah-langkah penggunaan media pembelajaran, jenis media, manfaat media pembelajaran, Pengertian media keppy, fungsi media keppy, cara

berhitung perkalian dengan media keppy, Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran matematika.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data, prosuder penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.